

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KARAKTER BAGI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH 04 BLIMBING KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN

Oleh:

Muhammad Dhiyaur Ridho,
Istikomah

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oktober, 2023



Pendahuluan

Pendidikan karakter adapun faktor-faktor problematika yang ada di dalamnya antara lain adalah faktor orang Tua, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak sangat jelas terhadap pembentukan kepribadian siswa. Dengan era modernisasi ini, kehidupan

Faktor lain dalam permasalahan Pendidikan karakter diantaranya belum adanya model evaluasi Pendidikan karakter yang efisien dan efektif, Pendidikan terlalu menekankan pada aspek intelektual sebagai ukuran keberhasilan sehingga pembentukan karakter yang baik terabaikan, tidak adanya penerapan Pendidikan karakter secara menyeluruh melainkan sekedar memenuhi kewajiban mengejar tanpa mengetahui bagaimana seharusnya, anak belum mendapatkan modal yang dapat menjadi teladan dan derasnya informasi yang diterima anak tanpa penyaring

Masyarakat Indonesia memiliki permasalahan mengenai Pendidikan karakter menunjukkan bahwa kekerasan, perkelahian, penggunaan obat-obat terlarang dan bentuk-bentuk perilaku Kriminal yang tinggi di Indonesia, kurang sopan santun, meninggalkan kewajiban-kewajiban, tidak memiliki sifat toleransi dan lain sebagainya

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apa saja *Problematika* Pembelajaran Karakter bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah 04 Blimbing Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Metode

Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif dengan metode pendekatan penelitian lapangan, deskriptif kualitatif merupakan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan disimpulkan [14]. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah 04 Blimbing Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dengan Alamat Jl. Pendidikan No. 29 Blimbing, paciran lamongan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Observasi, wawancara dan dokumentasi [15]. Teknik observasi dengan melibatkan pengamatan secara langsung oleh peneliti terhadap peserta didik siswa di Madrasah Ibtidaiyah 04 Blimbing Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan Guru dalam Kegiatan Pendidikan Karakter di Sekolah

Peranan guru sebagai perancang pembelajaran yaitu dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP dengan berusaha dalam menanamkan nilai karakter terhadap siswa. Penanaman karakter pada siswa dengan melakukan persiapan berupa catatan sebagai pegangan seorang guru untuk menyampaikan kepada siswa. Dengan adanya catatan tersebut memberikan kemudahan kepada guru untuk merefleksikan ulang pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik dari materi pembelajaran yang sebelumnya, sebelum guru akan melanjutkan kepada materi inti. Hal ini terlihat dari penulisan RPP yang telah dibuat oleh guru sesuai dengan standar kompetensi dan kempotensi dasar karakter Islami. Pembentukan karakter yang diterapkan oleh guru Madrasah Ibtidaiyah 04 Belimbing mengedepankan nilai karakter Islami seperti Karakter Religius dengan membaca doa dan asmaul khusna sebelum pembelajaran berlangsung, karakter jujur, karakter disiplin, karakter peduli lingkungan, karakter tanggung jawab dan karakter sopan santun

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan dan *Problematika* Guru dalam kegiatan Pendidikan Karakter di Sekolah

Karakter Religius

Siswa belum menghafal doa sebelum belajar, siswa yang membandel dan malas melakukan sholat berjamaah dan sibuk bermain, siswa yang susah dalam menghafal dan masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu membaca ayat

Al-Qur'an

Karakter Jujur

siswa yang mencontek dalam mengerjakan tugas, siswa yang tugas pekerjaan rumah dikerjakan oleh orang tuanya

Karakter Disiplin

Terdapat siswa yang terlambat pada jam masuk sekolah dengan beralasan bangun kesiangan, masih banyak siswa yang lupa memakai atribut lengkap pada seragam yang dikenakan dan pada saat pembelajaran masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan dan lebih memilih bermain-main dengan teman disampingnya

Karakter Peduli Lingkungan

siswa yang membuang sampah sembarangan dan kurangnya minat dalam kegiatan gotong royong dalam kebersihan dan lebih focus pada membersihkan ruang kelas masing-masing

Hasil dan Pembahasan

Karakter Bertanggung Jawab

Terdapat siswa yang menganggap bahwa tugas yang diberikan hanya sebagai beban yang diberikan dan melupakan kewajiban dalam bersekolah siswa berangkat ke sekolah tidak lagi dalam tujuan belajar namun sebagai bertemu dan berkumpul dengan teman saja serta bermain-main

Karakter Sopan Santun

Siswa Ketika bercanda bahkan bertengkar menggunakan Bahasa yang kasar atau tidak sopan masih terdapat siswa siswa yang tidak rapi dalam berseragam

Hasil dan Pembahasan

Mengevaluasi dan menanggulangi problematika kegiatan Pendidikan Karakter di Sekolah

Karakter Religius

siswa yang belum hafal terhadap doa belajar dan asmaul khusna guru menunjuk salah satu murid yang sudah hafal untuk membimbing doa didepan kelas, sedangkan pada hafalan surat-surat pendek yang belum mampu dihafal maka setiap waktu pelajaran menghafal diberikan cara dengan metode pembacaan berulang kali dengan tujuan mempermudah dalam menghafal surat-surat pendek

Karakter Jujur

ulangan harian secara lisan agar menumbuhkan belajar dan bersungguh-sungguh dalam belajar namun tidak semua pelajaran dilakukan secara lisan jika dilakukan ujian tulisan maka sebelum dimulai pelajaran guru memberi peraturan dengan jika terdapat ada yang mencontek satu sama lain maka nilainya akan dibagi dua

Karakter Disiplin

diberikan hukuman bagi siswa yang sering terlambat dengan diberikan hukuman membersihkan lingkungan sekolah atau di berikan hukuman membaca surat-surat pendek didepan kelas. Sementara bagi siswa yang atribut seragam tidak lengkap dilakukan pencatatan dan apabila dilanggar dari 3 kali maka hukummnya menghafal surat-surat pendek

Karakter Peduli Lingkungan

membuat peraturan jika terdapat siswa yang membuang sampah sembarangan akan diberikan hukuman dengan membersihkan lingkungan sekolah atau membawa tanaman bunga untuk ditanam dilingkungan sekolah

Hasil dan Pembahasan

Karakter Bertanggung Jawab

jika siswa tidak mengerjakan PR maka diberikan tugas tambahan dan hafalan surat-surat pendek

Karakter Sopan Santun

Memberikan nasehat kepada siswa yang kedapatan menggunakan tutur kata yang tidak baik, dengan diberikan pemahaman dan nasehat agar dalam bertutur kata harus menggunakan Bahasa yang baik dan sopan walaupun dengan teman sebaya atau dengan yang lebih tua

Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan yang menjawab atas permasalahan dan tujuan dari penelitian ini adalah Guru dalam merencanakan Pendidikan karakter lebih menekankan pada Pendidikan karakter Islami meliputi Karakter , karakter jujur, karakter disiplin, karakter peduli lingkungan, karakter tanggung jawab dan karakter sopan santun.

Referensi

G. N. Insani, A. D. Dinie dan F. F. Yayang, "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar," Jurnal Pendidikan Tambusai, vol. III, no. 5, 2021.

N. Omeri, "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan," Manajer Pendidikan, vol. V, no. 3, 2015.

I. Mawardi, Norma D. S. dan B. Akhmad, "Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Budaya Islami Sekolah Di Muhammadiyah Siderojo Bandongan," Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, vol. IV, no. 1, 2020.

M. T. .. Ilahi, *Gagalnya Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

A. Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.

J. M. Asmani, *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja Di Sekolah*, Yogyakarta: Bukubiru, 2012.

Sulitiani dan Sukarman, " Membangun Karakter Berbasis Budaya Jawa Pada Era Revolusi Industri 4.0, Revolusi Society 5.0 dan merdeka belajar," dalam Prosiding Seminar Nasional LP3M Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 2021.

&. A. T. Sukri. T. H., "Analisis Konsep Pemikiran Ki Hajar Dewantara Dalam Perspektif Pendidikan Karakter," Jurnal Civic Hukum, vol. I, no. 1, 2016.

Referensi

D. Mulyasa, Pendidikan Bermutu dan Berdaya saing, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

H. Suriadi, Firman dan R. Riska, "Analisis Problem Pemelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik," Jurnal Ilmu Pendidikan, vol. III, no. 1, 2021.

D. Salirawati, "Percaya diri, Keingintahuan, dan berjiwa wirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Peserta didik," Jurnal Pendidikan Karakter, vol. II, no. 2, 2021.

P. Rahayu, N. Muhammad dan Sudjarwo, "Problematika Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia Dalam Persepektif Filsafat Ilmu," Journal Of InnovATIOn Research and Knowladge, vol. II, no. 7, 2022.

S. Julaeha, "Problematika Kurikulum dan Pendidikan Karakter," Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, vol. VII, no. 2, 2019.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2015.

Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Shidiq dan Choiri, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, Ponorogo: CV Nata Karya, 2019.

